

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS 2 SD NEGERI 2 MIMBAAN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

Amalia Risqi Puspitaningtyas  
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
amalia\_risqi88@yahoo.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode penelitian dengan kuantitatif korelasional dengan studi lapangan. Sampel semua siswa kelas 2 yang berjumlah 40 siswa dengan teknik *Purposive sample*. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*. Dari hasil analisis ada hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan nilai *Sig* sebesar 0,021 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05 dengan *pearson correlation* sebesar 0,363, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja ada hubungan positif yang signifikansi. hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 ada hubungan positif yang signifikan sehingga ada hubungan perhatian orang tua Terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017

**Kata Kunci:** Perhatian orang tua, minat belajar, hubungan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidupnya. Hal ini terlihat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 pasal 1 (2006: 72) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak yang mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anak saat di rumah. Peran orang tua merupakan andil orang tua dalam memberikan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberprestasian pendidikan yang dijalani. Indikatornya peran orang tua adalah perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak saat di sekolah dan menekankan pentingnya pencapaian prestasi belajar. Perwujudan dari peran orang tua terhadap anak terdiri dari 4 aspek yaitu orang tua sebagai fasilitator, Informator, motivator dan penasehat. Namun pada dewasa ini banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan kurang mempertimbangkan bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah. Menurut Syafei (2002: 2) Orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan adalah urusan guru di sekolah hal itu memang dapat di benarkan namun yang membuat hal tersebut menjadi salah karena orang tua lepas dari tanggung jawabnya mendidik anak dengan memberikan alasan, anak itu telah disekolahkan dan telah memenuhi kewajiban materi yang telah di penuhi.

Penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi ialah minat melahirkan perhatian yang serta merta, minat memudahkan terciptanya konsentrasi, minat mencegah gangguan perhatian dari luar, minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, dan minat memperkecil kebosanan studi dalam dirinya. Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua Terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara berdasarkan kajian teori yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Arikunto (2010: 110) ”hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ha : Ada hubungan perhatian orang tua Terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, dan termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional, disebut korelasional, karena penelitian ini berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara perhatian orang tua sebagai variabel X dan minat belajar sebagai variabel Y Siswa Kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017

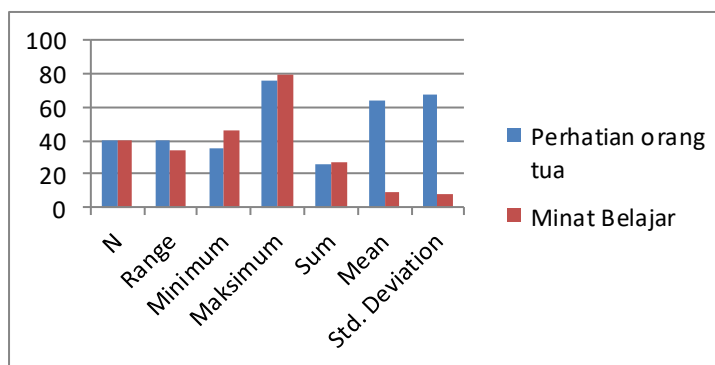
Populasi seluruh siswa Kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016 – 2017. Sementara sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sample* yaitu semua siswa kelas 2 yang berjumlah 40 siswa.

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket menggunakan skala likert berdemensi interval 4 alternatif yaitu: 1) Sangat Setuju dengan Skor 4, 2) Setuju dengan Skor 3, 3) Tidak Setuju dengan Skor 2, 4) Sangat Tidak Setuju dengan Skor 1. Data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas dan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan uji korelasi berbantuan SPSS 22.0 *for windows*. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan penentuan kriteria penerimaan dan penolakan. Pengujian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006: 170)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui deskriptif data hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo menunjukkan bahwa berdasarkan perhatian orang tua siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo diketahui bahwa jumlah responden atau N = 40, nilai siswa terendah (minimum) pada variabel bimbingan belajar yaitu 36,00 dan nilai siswa tertinggi (maksimum) yaitu 76,00 diketahui juga bahwa rata – rata nilainya sebesar 63,4500 dengan standar deviasi sebesar 8,90678 sementara itu nilai range disini merupakan selisih antara nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 40,00 sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 40 responden yaitu sebesar 2538,00.

Sedangkan output SPSS untuk variabel minat belajar diketahui bahwa jumlah responden atau N = 40, nilai siswa terendah (minimum) yaitu 46,00 dan nilai siswa tertinggi (maksimum) yaitu 80,00 diketahui juga bahwa rata – rata nilainya sebesar 67,8000 dengan standar deviasi sebesar 7,63326 sementara itu nilai range disini merupakan selisih antara nilai minimum dan nilai maksimum yaitu sebesar 34,00 sedangkan nilai sum merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 40 responden yaitu sebesar 2712,00. Dari hasil deskriptif data di atas juga dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 1.** Diagram deskriptif data perhatian orang tua dan minat belajar

Berdasarkan uji validitas tentang perhatian orang tua dapat di lihat bahwa angket yang akan peneliti gunakan untuk meneliti sampel asli sebesar 40 adalah menjadi 19 item dari item pra uji validitas sebanyak 28 item. Sedangkan pada minat belajar dapat di lihat bahwa dari 28 butir item yang tidak valid ada 8 item dan pertanyaan yang valid berjumlah 20 yang di ujikan terhadap 40 kuesioner Artinya angket yang akan peneliti gunakan 20 item dari item pra uji validitas sebanyak 28 item, yang telah disebarakan kepada siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo.

Setelah melakukan uji validitas dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's*. Rumus *Alpha Cronbaach's* digunakan *Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Dengan ketentuan bila  $\alpha > 0,60$  sampai mendekati satu, maka alat peneliti *reliable*.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	$r_{\text{tabel}}$	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Perhatian orang tua	40	0,60	0,956	Reliabel
Minat belajar	40	0,60	0,925	Reliabel

Sumber : Hasil olahan SPSS 22.0 for Windows.

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan program komputer SPSS.22, Nilai *Cronbach Alpha* reliabilitas, pada variabel X yaitu perhatian orang tua dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,956 sedangkan pada minat belajar yang merupakan variabel Y mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,925 dengan indek reliabilitas semua lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas data sebagai persyaratan awal dilanjutkan keanalisis data dengan menggunakan uji statistik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS.22.0 for Windows, dari hasil uji korelasi untuk hipotesis dalam penelitian ini Nilai  $r_{\text{hitung}}$  untuk uji hipotesis ini sebesar 0,363. Sementara itu nilai pada  $r_{\text{tabel}}$  distribusi 5% atau 0,05 sebesar 0,257, maka  $r_{\text{hitung}} 0,363 > r_{\text{tabel}} 0,257$ .

**Tabel 2.** Hasil uji korelasi *product moment*

		perhatian orang tua	minat belajar
perhatian orang tua	<i>Pearson Correlation</i>	1	,363*
	Sig. (2-tailed)		,021
	N	40	40
minat belajar	<i>Pearson Correlation</i>	,363*	1
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	40	40

Sumber : Hasil olahan SPSS 22.0 for Windows.

Perhatian orang tua mempunyai korelasi yang positif. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,021 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perhatian orang tua Terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan paparan data di atas dijelaskan beberapa temuan penelitian tentang upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar dalam sebagai berikut:

- a. Orang tua mengajari untuk belajar dan membuat pekerjaan rumah secara rutin dan teratur  
Orang tua sebisa mungkin menjadwalkan jam berapa anak wajib belajar. Dengan demikian, lama kelamaan anak akan merasakan bahwa belajar merupakan sesuatu yang harus dilakukan setiap hari dengan kata lain menjadi suatu kebiasaan.
- b. Orang tua membantu kesulitan anak dalam belajar  
Ketika melihat anak mengalami kesulitan saat belajar, sebagai orang tua tidak boleh ragu-ragu untuk membantunya. Orang tua supaya mencari tahu apa yang menyebabkan anak mengalami kesulitan. Dari situ orang tua bisa menuntun perlahan-lahan dalam menyelesaikan tugasnya. Jangan sampai orang tua yang menyelesaikan tugas anak. Oleh karena itu peran pendampingan anak saat sedang belajar sangat dibutuhkan agar kesulitan-kesulitan anak segera teratasi dan anak tidak cepat putus asa.
- c. Memotivasi anak untuk rajin belajar  
Setiap orang tua ingin anaknya berprestasi terutama di bidang pendidikan. Namun untuk mencapai prestasi tersebut, tentunya anak harus termotivasi untuk belajar dengan orang tua selalu menyemangati anak untuk rajin belajar. Caranya adalah apabila anak mencapai prestasi tertentu, sebagai orang tua jangan segan memberikan hadiah atas usaha dan jerih payahnya. Hadiah yang diberikan kepada anak tidak selalu harus berupa materi, tetapi dapat berupa penghargaan dan pujian. Jika anak merasa bahwa usaha kerasnya dihargai, anak akan termotivasi untuk berusaha lebih baik lagi, dan anak tidak akan merasakan bahwa usahanya itu sia-sia belaka.
- d. Memfasilitasi kegiatan belajar anak di rumah  
Orang tua supaya menyediakan tempat belajar yang nyaman dan tenang bagi anak. Ruang khusus belajar sangat dibutuhkan anak untuk menjaga daya konsentrasinya agar selalu fokus terhadap apa yang sedang ia pelajari. Selain itu orang tua supaya menyediakan sumber belajar serta peralatan belajar yang mendukung aktivitas belajar, misalnya buku-buku, alat tulis dan sebagainya.
- e. Menjaga komunikasi dengan baik  
Semiawan (2002: 16) rumah tangga yang aman adalah rumah tangga tempat dimana kedua orang tua memiliki waktu saling memperhatikan putra putrinya dan berkesempatan berkomunikasi. Orang tua agar meluangkan waktu untuk sekedar berbincang-bincang dengan anak sehingga komunikasi antara orang tua dan anak tetap terjaga dan terjalin dengan baik. Jadikan posisi orang tua sebagai pendengar yang baik bagi anak. Dengan demikian orang tua dapat memantau apa saja yang dilakukan atau yang di alami anak setiap harinya. Selain itu, penting juga untuk menunjukkan pada anak bahwa orang tua peduli dan selalu bersedia membantu jika diperlukan.
- f. Orang tua mendukung jika anak hendak belajar bersama temannya  
Belajar bersama memang dapat membantu anak, baik dalam pelajarannya sendiri maupun perkembangan sosialisasinya. Peran orang tua adalah mengontrol, apakah anak benar-benar belajar bersama atau sekedar alasan saja untuk keluar rumah dan bermain dengan temannya.

Semua bentuk perhatian orang tua tersebut sangat dirasakan manfaatnya bagi perkembangan anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan anak, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Oleh karena itu agar anak tidak mengalami kegagalan, orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anaknya, baik secara fisik maupun non fisik. Sebab anak dalam kesehariannya tidak lepas dari lingkungan keluarga, waktu anak di rumah lebih banyak dibandingkan waktu anak di sekolah.

Orang tua dapat mendorong, mengarahkan anak untuk mandiri, untuk kreatif, untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak. Karena itu supaya anak diberi kesempatan untuk

mengembangkan kemampuan-kemampuannya, dan apabila diperlukan orang tua dapat memberikan pengarahan (Walgito, 2000: 87). Orang tua akan rela berusaha semaksimal mungkin, melakukan apa saja dan mencurahkan segenap perhatiannya demi membantu kesuksesan anak dalam belajar. Sebab berhasil membimbing anak dalam belajar dan menjadikannya sukses adalah kebanggaan sendiri bagi para orang tua.

Minat belajar siswa dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dalam usaha untuk memperoleh sesuatu, diperlukan adanya minat. Besar kecilnya minat yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu, proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja ada hubungan positif yang signifikan. hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan kata lain ada hubungan positif yang signifikan.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis tentang hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan Nilai  $r_{hitung}$  untuk uji hipotesis ini sebesar 0,363. Sementara itu nilai pada  $r_{tabel}$  distribusi 5% atau 0,05 sebesar 0,257, maka  $r_{hitung}$  0,363 >  $r_{tabel}$  0,257. Berarti perhatian orang tua mempunyai korelasi yang positif. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,021 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya dari hasil penelitian bahwa ada hubungan perhatian orang tua Terhadap minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mimbaan Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny. R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Walgito, Bimo. 2000. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.